

**REPRESENTASI UNSUR BUDAYA MINANGKABAU DALAM NOVEL
TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK KARYA BUYA HAMKA**

IMBRANSYAH

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No. 88 Pontianak 78116
E-mail: imbransyah@gmail.com**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Unsur Budaya Minangkabau Dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Buya Hamka (Antropologi Sastra) . Adapun sub fokus permasalahan penelitian ini yaitu “Bagaimanakah unsur religi, unsur bahasa, unsur sistem organisasi?”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif dengan sumber data yang digunakan adalah novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Buya Hamka. Data penelitian berupa kutipan-kutipan yang merujuk pada unsur budaya dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Cerita Rakyat Sumatra Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data penelitian ini adalah penulis sendiri/*human instrument* dan dibantu oleh alat pencatat kartu data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teori dan ketekunan pengamatan. Berdasarkan analisis data dalam penelitian, disimpulkan bahwa novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* mengandung nilai Unsur Budaya yaitu nilai unsur bahasa, unsur religi, unsur masyarakat dan Organisasi sosial.

Kata kunci :Representasi Unsur Budaya, Unsur Religi, Unsur Bahasa, Unsur Organisasi.

RINGKASAN SKRIPSI

Imbransyah, 2022 peneliti ini berjudul “Representasi Unsur Budaya Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Buya Hamka”. Pembimbing utama Muhammad Thamimi, M.Pd. dan pembimbing pembantu Saptiana Sulastrri, M.Pd.

pemasalahan umum dalam penelitian adalah “Bagaimana unsur budaya dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka”. Dalam permasalahan khususnya yaitu 1. Bagaimanakah sistem bahasa dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka? 2. Bagaimanakah sistem masyarakat dan organisasi sosial dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka 3. Bagaimanakah sistem religi dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamk?

Tujuan dalam penelitian untuk mendeskripsikan unsur-unsur budaya dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka (antropologi sastra) Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mengenai unsur budaya yang terkandung dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dan bentuk penelitian yang digunakan kualitatif.

Metode penelitian ini dalah metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah kajian antropologi. Adapun data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipa yang merujuk pada unsur budaya dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka. Sumber data penelitian ini adalah novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka. Teknik pengumpulan data digunakan adalah teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data adalah penulis sendiri/*human intrument* dan alat pencatat kartu data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Adapun Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teori dan ketekunan pengamatan.

Adapun hasil dari penelitian terdiri dari tiga unsur budaya 1) Unsur bahasa. Unsur bahasa yang digunakan dalam novel ialah bahasa Indonesia dan bahasa Minang. 2) Unsur masyarakat dan organisasi sosial. Dalam novel tersebut sistem kemasyarakatan tampak pada cara dan model interaksi masyarakat Minang 3) Unsur sistem religi. Aspek keagamaan dalam novel tergambarkan dalam ritual-ritual keagmaan masyarakat Islam.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dengan semestinya bagi seorang pembaca. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian relevan yang akan dilakukan selanjutnya.